

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arthritis rheumatoid atau rematik merupakan penyakit inflamasi kronik sistemik yang ditandai dengan pembengkakan dan nyeri sendi, serta distruksi membran sinovial persendian. Rematik yang tidak segera diatasi dapat menimbulkan akibat lanjut yaitu terjadinya disabilitas berat serta mobilitas diri (Tanto, 2016).

Organisasi kesehatan dunia *World Health Organisation* (WHO) melaporkan bahwa 20%, penduduk dunia terserang penyakit arthritis rheumatoid. Dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% mereka yang berusia 55 tahun. Lebih dari 355 juta orang di dunia ternyata menderita penyakit rematik. Itu berarti, setiap enam orang di dunia ini satu di antaranya adalah penyandang Reumatoid yang mana jumlah penduduk dunia tahun 2012 sebanyak kurang lebih 7 miliar jiwa. Diperkirakan angka ini terus meningkat hingga tahun 2025 dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kelumpuhan (Wiyono, 2010).

Penyakit *arthritis rheumatoid* pada lansia di Indonesia berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2016, prevalensinya berada di urutan kedua penyakit tidak menular setelah hipertensi, pravelensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis meningkat seiring dengan bertambahnya umur yaitu 24,7% meningkat menjadi 51,9% (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan prevalensi *arthritis rheumatoid* pada lansia di Provinsi Lampung tahun

2017 mencapai 54,7%. Prevalensi *arthritis rheumatoid* pada lansia di Kota Bandar Lampung yaitu 57,4% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2017).

Dampak *Arthritis Rheumatoid* yang tidak segera diatasi akan mengakibatkan ketidaknyamanan berupa nyeri pada persendian tubuh, selain itu akan terjadi pembengkakan dan peradangan. Penatalaksanaan nyeri *rheumatoid arthritis* dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi atau terapi komplementer, saat ini pemberian terapi komplementer dengan menggunakan kompres air rebusan batang serei hangat. Tanaman serei terbukti efektif dalam mengurangi skala nyeri yang terjadi akibat *Rhematoid*. hal ini dikarenakan batang serai mengandung senyawa analgetik yang membantu menghilangkan rasa sakit atau nyeri seperti nyeri otot dan nyeri sendi, pegalilu akibat arthritis rheumatoid atau anti rematik. Selain itu juga bermanfaat sebagai antioksidan yang dapat mencegah kanker, dalam serei terdapat kandungan zat anti-mikroba dan anti bakteri yang berguna sebagai obat infeksi (Hembing, 2007 dalam Hyulita, S 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kartika Dkk pada Jurnal Abdimas Kesehatan pada tahun 2022, penelitian tersebut berjudul Kompres serai hangat mengurangi nyeri *Rhematoid*. Penelitian tersebut dilakukan di lebak bandung dengan jumlah sampel 20 orang penderita *Rhematoid*. Metode yang digunakan dengan metode Studi Kasus. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh sebelum pemberian kompres

serai dan sesudah pemberian kompres serai hangat pada penderita *Rhematoid* dengan Hasil P-value < 0.001 . hal ini membuktikan adanya manfaat dan khasiat serai terhadap penurunan nyeri penderita *Rhematoid*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fadli Syamsudin Dkk dengan Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo tahun 2021. Penelitian tersebut berjudul pengaruh kompres serai hangat terhadap penurunan nyeri *Rhematoid* pada lanjut usia. Metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan study kasus pre dan post eksperimen dengan jumlah sampel 20 lansia penderita *Rhematoid*. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh pemberian kompres serai hangat terhadap penurunan nyeri penderita *Rhematoid* dengan P- value < 0.005 .

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah pada makalah ini adalah “Asuhan keperawatan medikal bedah untuk menurunkan skala nyeri pada pasien rheumathoid arthritis dengan inovasi lembar balik kompres hangat air rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada makalah ini adalah bagaimanakah “asuhan keperawatan medical bedah untuk menurunkan skala nyeri pada pasien rheumatoid arthritis dengan inovasi lembar balik kompres hangat air rebusan batang serai di klinik Mitra Anda bandar lampung tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan Medical Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023
- b. Melakukan Perumusan Diagnosa Keperawatan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023.
- c. Melakukan Interveni Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023.
- d. Melakukan Implementasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023

- e. Menghasilkan Karya Inovasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien *remathoid arthritis* dengan Inovasi Lembar balik kompres hangat rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai saran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan edukasi tentang pemberian kompres hangat air rebusan batang serai pada pasien Rheumatoid Arthritis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi klinik

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi klinik yaitu dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Rheumatoid Arthritis dengan pemberian kompres hangat air rebusan batang serai di Klinik Mitra Anda Bandar Lampung Tahun 2023.

- b. Bagi perawat

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi perawat yaitu perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat pada pasien Rheumatoid Arthritis.

c. Bagi instansi akademik

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi instansi yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan Rheumatoid Arthritis.

d. Bagi keluarga dan pasien

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum tentang Rheumatoid Arthritis beserta perawatan yang benar bagi klien agar penderita dapat mendapatkan perawatan yang tepat dalam keluarganya.